



Departemen Kesehatan RI

BAGIAN 6

**KURIKULUM PENINGKATAN KAPASITAS
PETUGAS TEKNIS DALAM KETERAMPILAN
PENGUNAAN RADIO KOMUNIKASI**



BAB I

PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG

Penanggulangan Bencana sesungguhnya adalah tugas kemanusiaan yang menjadi tanggung jawab kita bersama. Pemerintah Negara Kesatuan Republik Indonesia melalui Departemen Kesehatan sebagai bagian dari BAKORNAS PB (Badan Koordinasi Nasional Penanggulangan Bencana) merupakan penanggung jawab secara struktural bidang Kesehatan telah mencanangkan visi “Masyarakat yang mandiri untuk hidup sehat” dan misi “Membuat rakyat sehat” dengan salah satu strateginya adalah “Menggerakkan dan memberdayakan masyarakat untuk hidup sehat”, dilakukan melalui upaya yang dapat meningkatkan kualitas hidup seoptimal mungkin melalui pengurangan penderitaan korban kedaruratan dan bencana serta peningkatan kemampuan untuk mandiri dan sadar bencana.

Kebijakan untuk merubah paradigma lama yang mengutamakan upaya tanggap darurat dan rehabilitasi menjadi lebih mengutamakan upaya pencegahan, penjinakan (mitigasi) dan peningkatan kesiapsiagaan menghadapi berbagai bentuk kedaruratan dan bencana adalah langkah strategis yang harus diimbangi dengan pemanfaatan fungsi-

fungsi manajemen seperti perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan dan pengendalian pada berbagai tahapan dalam lingkup “Siklus Penanggulangan Bencana” (Disaster Manajemen Cycle), dimana siklus tersebut dimulai sejak sebelum terjadinya bencana berupa kegiatan pencegahan, mitigasi (pelunakan/penjinakan dampak), kesiapsiagaan dan peringatan dini. Kemudian pada saat terjadinya bencana dimana kegiatannya berupa kegiatan rehabilitasi dan rekonstruksi.

Radio Antar Penduduk Indonesia secara sadar melibatkan seluruh potensi anggota untuk mendharma-baktikan potensi yang dimilikinya untuk membantu masyarakat se-bangsa dan se-tanah air yang sedang mengalami musibah. Inilah yang menjadi landasan Pengurus Pusat RAPI untuk menanda tangani Kesepakatan Kerjasama dengan Departemen Kesehatan RI. tentang Sistem Pelayanan Informasi dan Komunikasi Penanggulangan Bencana pada tanggal 1 September 2006.

Nomor : KS.02.SJ.IX.0741

(Kesepakatan Kerjasama -----)

Nomor : 115.07.00.0906

Peran organisasi dan anggota RAPI dalam penanggulangan bencana adalah pada bidang komunikasi radio, dan dalam kaitan dengan program Departemen Kesehatan sebagai tindak lanjut MoU tersebut di atas, maka pada fase pra bencana dapat dilakukan pelatihan-pelatihan untuk meningkatkan kemampuan dan kepedulian para petugas pengelola komunikasi dan informasi baik di tingkat

Pusat maupun Daerah dalam penanggulangan masalah kesehatan akibat bencana.

Adapun rangkaian pelatihan dan program dimaksud antara lain:

1. Pelatihan Radio Komunikasi untuk Operator Komunikasi Radio Medik;
2. Pelatihan Penataan Jaring Komunikasi Emergency;
3. Pelatihan Kodalops Komunikasi Emergency

Untuk meningkatkan sinkronisasi kerja sebagai tindak lanjut Mou DepKes-RAPI dapat dilaksanakan kegiatan :

1. Pertemuan Sosialisasi MoU pada Tingkat Provinsi
2. Pertemuan Sosialisasi MoU pada Tingkat Kabupaten/ Kota
3. Pengadaan Stasiun Radio Medik pada Tingkat Provinsi
4. Pengadaan Stasiun Radio Medik pada Tingkat Kabupaten /Kota
5. Pengadaan Mobil Komando Komunikasi Tingkat Pusat, Provinsi dan Kabupaten/Kota
6. Pengadaan Handy Talky untuk Unit Emergency dan Unit Perahu Karet
7. Pengadaan Operation Room Sentral Komunikasi Radio Medik pada Tingkat Provinsi dan Kabupaten/Kota

Agar pelaksanaan pelatihan berjalan lebih efektif perlu disusun kurikulum pelatihan yang disesuaikan dengan kebutuhan dalam rangka peningkatan efektifitas komunikasi radio dalam penanggulangan masalah kesehatan akibat bencana.

B. FILOSOFI

1. Bencana dapat terjadi setiap saat, dimana saja, karena itu tidak bisa dicegah tetapi bisa diantisipasi dengan...
2. Perkembangan teknologi komunikasi seyogianya dapat dimanfaatkan untuk sebesar-besar kemaslahatan masyarakat.
3. Upaya peningkatan SDM bidang kesehatan dengan mengoptimalkan peran masyarakat perlu diimbangi dengan peningkatan sinergi antara fungsi dan tugas para pengelola komunikasi radio medik penanggulangan krisis dan masalah kesehatan lainnya, melalui penyelenggaraan pelatihan secara terarah dan dinamis.

BAB II

TUJUAN, SASARAN dan KOMPETENSI

A. TUJUAN

1. Tujuan Umum

Peserta mampu mengoperasikan perangkat komunikasi radio dalam penanggulangan krisis kesehatan akibat bencana.

2. Tujuan Khusus

- a) Mampu menginstalasi perangkat komunikasi radio
- b) Mampu mengoperasikan perangkat komunikasi radio
- c) Mampu memelihara perangkat komunikasi radio

B. SASARAN

Pelatihan ini ditujukan bagi para petugas kesehatan pada posko dan di lapangan dalam penanggulangan krisis kesehatan akibat bencana.

C. KOMPETENSI YANG DIHARAPKAN

Untuk dapat melaksanakan peran dan fungsi dalam mengoperasikan perangkat komunikasi radio dalam

penanggulangan krisis kesehatan akibat bencana, maka kompetensi yang diharapkan dari peserta latih adalah sebagai berikut:

1. Mampu menjelaskan kebijakan tentang penanggulangan krisis akibat bencana
2. Mampu menjelaskan kebijakan tentang komunikasi radio
3. Mampu menginstalasi perangkat komunikasi radio
4. Mampu mengoperasikan perangkat komunikasi radio
5. Mampu memelihara perangkat komunikasi radio
6. Mampu berkomunikasi dengan menggunakan radio komunikasi
7. Mampu membuat laporan

BAB III

STRUKTUR PROGRAM, PESERTA dan PELATIH

A. STRUKTUR PROGRAM

Struktur program pelatihan ini terdiri 3 (tiga) bagian yaitu:

1. Materi Dasar
2. Materi Inti
3. Materi Penunjang

(Rincian ketiga materi tersebut dapat dilihat pada Tabel 6.3.1).

B. LAMA PELATIHAN

Lama hari pelatihan disesuaikan dengan jumlah jam pelajaran (1 jam belajar adalah 45 menit), dimana setiap harinya adalah 8 jam belajar.

C. KRITERIA PESERTA

Kriteria peserta pelatihan ini adalah:

1. Bekerja di bidang penanggulangan krisis akibat bencana.
2. Berminat di bidang radio komunikasi.

D. PELATIH

Untuk mencapai hasil sesuai tujuan pelatihan komunikasi radio, seorang pelatih dituntut memiliki kemampuan yang dapat meningkatkan pengetahuan, pemahaman, penerapan dan analisis

manajemen komunikasi radio pada peserta latih dengan kriteria memiliki pengetahuan dan pengalaman komunikasi radio.

| NO | MATERI | WAKTU | | | Jml |
|------------------------------|---|-----------|-----------|----------|-----------|
| | | T | P | PL | |
| I. MATERI DASAR | | | | | |
| 1. | Kebijakan dan Strategi Nasional Penanganan Bencana Bidang Kesehatan | 2 | - | - | 2 |
| 2. | Pedoman Sistem Informasi Penanggulangan Krisis Akibat Bencana | 2 | - | - | 2 |
| 3. | Peraturan Perundang-Undangan Bidang Komunikasi Radio | 2 | - | - | 2 |
| | | 6 | 0 | 0 | 6 |
| II. MATERI INTI | | | | | |
| 1. | Peran Komunikasi Radio dalam tugas penanggulangan bencana di lintas sektor | 5 | - | - | 5 |
| 2. | Komunikasi Radio Antar Penduduk, Fungsi dan Perannya Dalam Penanggulangan Krisis Akibat Bencana | 2 | - | - | 2 |
| 3. | Pengenalan Dan Perakitan Peralatan Radio Komunikasi | 2 | 4 | - | 6 |
| 4. | Jaring Komunikasi radio | 2 | - | - | 2 |
| 5. | Prosedur tetap komunikasi radio | 2 | - | - | 2 |
| 6. | Penyampaian berita melalui radio komunikasi | 2 | 4 | - | 6 |
| 7. | Pemeliharaan radio komunikasi | - | 2 | - | 2 |
| 8. | Simulasi | - | - | 8 | 8 |
| | | 15 | 10 | 8 | 33 |
| III. MATERI PENUNJANG | | | | | |
| 1. | Membangun Komitmen Belajar | - | 1 | - | 1 |
| 2. | Rencana Tindak Lanjut | - | 2 | - | 2 |
| | | 0 | 3 | 0 | 3 |
| JUMLAH | | 21 | 13 | 8 | 42 |

Tabel 6.3.1

Catatan : 1 jam pelajaran @ 45 menit

T : Teori P : Praktek PL : Praktek Lapangan

BAB IV

METODE dan ALAT BANTU

A. METODE PELATIHAN

Pelatihan ini dilaksanakan dengan menggunakan beberapa metode :

1. Ceramah
2. Tanya jawab
3. Diskusi
4. Simulasi à Study kasus
5. Praktek / gladi Posko

B. ALAT BANTU

Untuk penyelenggaraan pelatihan ini dibutuhkan beberapa sarana alat bantu sebagai berikut :

- | | |
|------------------------------|----------------------|
| 1. InFocus / LCD | 9. Radio Rig |
| 2. OHP (Over Head Projector) | 10. Power Supply |
| 3. Layar | 11. Antenna |
| 4. Komputer | 12. Kabel Coaxial |
| 5. White Board | 13. SWR Meter |
| 6. Flip Chart | 14. AVO Meter |
| 7. Kertas Manila | 15. Peralatan Solder |
| 8. Handy Tranceiver | |

BAB V

EVALUASI dan SERTIFIKASI

A. EVALUASI PESERTA OLEH PELATIH

Metode evaluasi pada pelatihan ini berupa:

1. Pre-test dilakukan di awal pelatihan (sebelum semua materi pelatihan diberikan) untuk melihat seberapa jauh penguasaan materi para peserta sebelum pelatihan.
2. Post-test dilakukan pada akhir pelatihan untuk melihat seberapa jauh penguasaan materi para peserta setelah pelatihan.

Kriteria penilaian sebagai berikut :

1. Predikat baik diberikan pada nilai : ≥ 85
2. Predikat cukup diberikan pada nilai : $65 - 85$
3. Predikat kurang diberikan pada nilai : ≤ 65

B. EVALUASI PELATIH OLEH PESERTA

Penilaian ini dimaksudkan untuk mengetahui seberapa jauh seorang pelatih dapat melaksanakan tugasnya dalam mentransformasikan pengetahuan dan pemahaman, penerapan dan analisis manajemen komunikasi radio medik kepada peserta dengan baik. Disamping itu juga

dimaksudkan untuk mengukur keberhasilan diklat dalam pelaksanaan proses belajar mengajar.

C. EVALUASI PELAKSANAAN DIKLAT

Evaluasi dilakukan oleh pelatih terhadap pelaksanaan diklat. Unsur yang dievaluasi adalah pelaksanaan administrasi dan akademis, yang meliputi :

1. Tujuan diklat
2. Relevansi program diklat dengan tugas
3. Manfaat setiap mata sajian bagi pelaksanaan tugas
4. Manfaat diklat bagi peserta / instansi
5. Mekanisme pelaksanaan diklat
6. Hubungan peserta dengan pelaksana diklat
7. Pelayanan sekretariat
8. Pelayanan akomodasi dan lainnya
9. Pelayanan konsumsi
10. Pelayanan kesehatan

D. SERTIFIKASI

Diberikan dalam bentuk sertifikat yang diserahkan oleh Koordinator Pelaksana dan Pusediklatkes Depkes.

BAB VI

**GARIS-GARIS BESAR PROGRAM
PEMBELAJARAN (GBPP)**

No : Materi Dasar 1
 Materi : Kebijakan dan Strategi Nasional Penanganan Bencana Bidang Kesehatan
 Waktu : 2 jpl (T = 2 P = - PL = - -)

| NO | MATERI | TUJUAN PEMBELAJARAN UMUM | TUJUAN PEMBELAJARAN KHUSUS | POKOK BAHASAN/ SUB POKOK BAHASAN | METODE | ALAT BANTU | REFERENSI |
|----|--|---|---|--|-------------------------------------|--------------------------|-----------|
| 1 | Kebijakan dan Strategi Nasional Penanggulangan Krisis Kesehatan Akibat Bencana | Peserta memahami kebijakan dan strategi nasional penanggulangan krisis kesehatan akibat bencana | 1. Mampu menjelaskan perlunya kebijakan dalam penanggulangan krisis kesehatan akibat bencana 2. Mampu menjelaskan isi kebijakan dalam penanggulangan krisis kesehatan akibat bencana | 1. Latar belakang 2. Batasan dan pengertian 3. Dasar hukum 4. Tujuan (umum & khusus) 5. Sasaran 1. Kebijakan 2. Strategi | Ceramah, Tanya jawab, Diskusi | OHP, LCD, Komputer | |

| NO | MATERI | TUJUAN PEMBELAJARAN UMUM | TUJUAN PEMBELAJARAN KHUSUS | POKOK BAHASAN/ SUB POKOK BAHASAN | METODE | ALAT BANTU | REFERENSI |
|----|--------|--------------------------------|--|--|--------|---------------|-----------|
| | | | <p>3. Mampu menjelaskan pokok kegiatan dalam penanggulangan krisis kesehatan akibat bencana</p> <p>4. Mampu menjelaskan pengorganisasian dan evaluasi dalam penanggulangan krisis kesehatan akibat bencana</p> | <p>1. Pokok kegiatan sebelum bencana</p> <p>2. Pokok kegiatan pada saat bencana</p> <p>3. Pokok kegiatan setelah bencana</p> <p>1. Tugas dan wewenang (pusat, provinsi, kab/kota)</p> <p>2. Koordinasi</p> <p>3. Pembiayaan</p> <p>4. Evaluasi</p> | | | |

No : Materi Dasar 2

Materi : Pedoman Sistem Informasi Penanggulangan Krisis Akibat Bencana

Waktu : 2.jpl (T = 2 P= - PL= -)

| NO | MATERI | TUJUAN PEMBELAJARAN UMUM | TUJUAN PEMBELAJARAN KHUSUS | POKOK BAHASAN/ SUB POKOK BAHASAN | METODE | ALAT BANTU | REFERENSI |
|----|---|--|--|---|-------------------------------------|------------------|--|
| 1 | Pedoman Sistem Informasi Penanggulangan Krisis Akibat Bencana | Peserta memahami Pedoman Sistem Informasi Penanggulangan Krisis Akibat Bencana | Peserta mampu menjelaskan: 1. Jenis dan waktu penyampaian informasi tentang bencana 2. Sumber informasi dari data yang dibutuhkan untuk penanggulangan krisis akibat bencana 3. Alur mekanisme penyampaian informasi bencana 4. Pengelolaan data bencana 5. Pengorganisasian sistem informasi penanggulangan krisis akibat bencana (Kab/kota, Prov dan Pusat) | 1. Pra bencana 2. Saat bencana 3. Pasca bencana | Ceramah, Tanya jawab, Diskusi | LCD, Komputer | Buku pedoman sistem informasi penanggulangan krisis akibat bencana |

No : Materi Dasar 3

Materi : Peraturan Perundang-Undangan Bidang Komunikasi Radio

Waktu : 2 jpl (T = 2 P= - PL= -)

| NO | MATERI | TUJUAN PEMBELAJARAN UMUM | TUJUAN PEMBELAJARAN KHUSUS | POKOK BAHASAN/ SUB POKOK BAHASAN | METODE | ALAT BANTU | REFERENSI |
|----|--|---|--|----------------------------------|-------------------------------|--------------------|-----------|
| 1 | Peraturan-Perundang-Undang Bidang Komunikasi Radio | Peserta memahami Peraturan Perundang-Undangan Bidang Komunikasi Radio | Peserta mampu menjelaskan peraturan perundang undangan yang berlaku di bidang komunikasi radio | | Ceramah, Tanya jawab, Diskusi | OHP, LCD, Komputer | |

No : Materi Inti 1

Materi : Peran Komunikasi Radio dalam tugas penanggulangan bencana di lintas sektor

Waktu : 5 jpl (T = 5 P= - PL= -)

| NO | MATERI | TUJUAN PEMBELAJARAN UMUM | TUJUAN PEMBELAJARAN KHUSUS | POKOK BAHASAN/ SUB POKOK BAHASAN | METODE | ALAT BANTU | REFERENSI |
|----|--|---|----------------------------|----------------------------------|-------------------------------|--------------------|-----------|
| 1 | Peran Komunikasi Radio dalam tugas penanggulangan bencana di lintas sektor | Peserta memahami peran komunikasi radio dalam tugas penanggulangan bencana di lintas sektor | | | Ceramah, Tanya jawab, Diskusi | OHP, LCD, Komputer | |

No : Materi Inti 2
 Materi : Komunikasi Radio Antar Penduduk, Fungsi dan Perannya
 Dalam Penanggulangan Krisis Akibat Bencana
 Waktu : 2 jpl (T = 2 P= - PL= -)

| NO | MATERI | TUJUAN PEMBELAJARAN UMUM | TUJUAN PEMBELAJARAN KHUSUS | POKOK BAHASAN/ SUB POKOK BAHASAN | METODE | ALAT BANTU | REFERENSI |
|----|---|---|---|----------------------------------|-------------------------------|--------------------|-----------|
| 1 | Komunikasi Radio Antar Penduduk, Fungsi dan Perannya Dalam Penanggulangan Krisis Akibat Bencana | Peserta memahami fungsi dan peran komunikasi radio dalam tugas penanggulangan krisis akibat bencana | Peserta mampu menjelaskan : 1. Peran komunikasi radio 2. Fungsi komunikasi radio dalam penanggulangan krisis pada pra, saat dan pasca bencana | | Ceramah, Tanya jawab, Diskusi | OHP, LCD, Komputer | |

No : Materi Inti 3
 Materi : Pengenalan Dan Perakitan Peralatan Radio Komunikasi
 Waktu : 6 jpl (T = 2 P= 4 PL= -)

| NO | MATERI | TUJUAN PEMBELAJARAN UMUM | TUJUAN PEMBELAJARAN KHUSUS | POKOK BAHASAN/ SUB POKOK BAHASAN | METODE | ALAT BANTU | REFERENSI |
|----|---|---|---|---|--|--------------------|-----------|
| 1 | Pengenalan dan Perakitan Peralatan Radio Komunikasi | Peserta mengenal dan mampu merakit Peralatan Radio Komunikasi | Peserta mampu mengenal dan merakit komponen-komponen peralatan radio komunikasi | 1. Pengenalan komponen peralatan radio komunikasi 2. Pengenalan fungsi masing-masing komponen 3. Perakitan komponen peralatan radio | Ceramah, Tanya jawab, Diskusi, Praktek | OHP, LCD, Komputer | |

No : Materi Inti 4

Materi : Jaring Komunikasi radio

Waktu : 2 jpl (T = 2 P = - PL = -)

| NO | MATERI | TUJUAN PEMBELAJARAN UMUM | TUJUAN PEMBELAJARAN KHUSUS | POKOK BAHASAN/ SUB POKOK BAHASAN | METODE | ALAT BANTU | REFERENSI |
|----|-------------------------|--|---|----------------------------------|--|--------------------|-----------|
| 1 | Jaring Komunikasi radio | Peserta memahami jaring komunikasi radio | Peserta mampu menjelaskan jaring komunikasi radio | | Ceramah, Tanya jawab, Diskusi, Praktek | OHP, LCD, Komputer | |

No : Materi Inti 5

Materi : Prosedur tetap komunikasi radio

Waktu : 2 jpl (T = 2 P = - PL = -)

| NO | MATERI | TUJUAN PEMBELAJARAN UMUM | TUJUAN PEMBELAJARAN KHUSUS | POKOK BAHASAN/ SUB POKOK BAHASAN | METODE | ALAT BANTU | REFERENSI |
|----|---------------------------------|--|---|---|-------------------------------|--------------------|--|
| 1 | Prosedur tetap komunikasi radio | Peserta memahami prosedur tetap komunikasi radio | Peserta mampu menjelaskan prosedur tetap komunikasi radio pada waktu : 1. Pra bencana 2. Saat bencana 3. Pasca bencana | Prosedur tetap komunikasi radio bagi : 1. Unit pelaksana 2. Satgas PBP 3. Satlak PBP 4. Satkorlak PBP | Ceramah, Tanya jawab, Diskusi | OHP, LCD, Komputer | Buku pedoman komunikasi penanggulangan bencana bantuan sosial - RAPI |

No : Materi Inti 6
 Materi : Penyampaian berita melalui radio komunikasi
 Waktu : 6 jpl (T = 2 P= 4 PL= -)

| NO | MATERI | TUJUAN PEMBELAJARAN UMUM | TUJUAN PEMBELAJARAN KHUSUS | POKOK BAHASAN/ SUB POKOK BAHASAN | METODE | ALAT BANTU | REFERENSI |
|----|---|---|--|-------------------------------------|-------------------------------|--------------------|-----------|
| 1 | Penyampaian berita melalui radio komunikasi | Peserta memahami cara penyampaian berita melalui radio komunikasi | Peserta mampu menyampaikan berita melalui radio komunikasi dengan baik | | Ceramah, Tanya jawab, Diskusi | OHP, LCD, Komputer | |

No : Materi Inti 7
 Materi : Pemeliharaan radio komunikasi
 Waktu : 2 jpl (T = - P= 2 PL= -)

| NO | MATERI | TUJUAN PEMBELAJARAN UMUM | TUJUAN PEMBELAJARAN KHUSUS | POKOK BAHASAN/ SUB POKOK BAHASAN | METODE | ALAT BANTU | REFERENSI |
|----|-------------------------------|---|---|-------------------------------------|-------------------------------|--------------------|-----------|
| 1 | Pemeliharaan radio komunikasi | Peserta memahami cara pemeliharaan radio komunikasi | Peserta mampu memelihara peralatan radio komunikasi | | Ceramah, Tanya jawab, Diskusi | OHP, LCD, Komputer | |